

**E-JOURNAL**

**KONTRIBUSI KREATIVITAS SISWA DAN FASILITAS  
LABOR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT  
KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN  
INFORMASI (KKPI) SISWA KELAS X DI SMK  
NEGERI 1 TILATANG KAMANG**



**FERI FEBRIANTO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode Ke-99 (Maret 2014)**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**KONTRIBUSI KREATIVITAS SISWA DAN FASILITAS  
LABOR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT  
KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN  
INFORMASI (KKPI) SISWA KELAS X DI SMK  
NEGERI 1 TILATANG KAMANG**

**Feri Febrianto**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Feri Febrianto untuk persyaratan wisuda  
periode Maret 2014 dan telah di periksa/disetujui  
oleh kedua pembimbing.

**Padang, Februari 2014**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Zulwisli, S.Pd, M.Eng**  
**NIP. 19680202 200212 1 001**

**Drs. H. Sukaya**  
**NIP. 19571210 198503 1 005**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan besarnya kontribusi kreativitas siswa dan fasilitas labor terhadap hasil belajar pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi siswa kelas X di SMKN 1 Tilatang Kamang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 164 orang dan sampel berjumlah 62 orang siswa kelas X SMK Negeri 1 Tilatang Kamang Tahun Pelajaran 2012/2013. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple random sampling*). Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan pearson product moment dan korelasi ganda untuk dianalisis korelasinya. Hasil analisis data menunjukkan: 1) Kreativitas siswa memberikan kontribusi 14,13% terhadap hasil belajar siswa, 2) Fasilitas labor memberikan kontribusi 20,09% terhadap hasil belajar siswa, 3) Kreativitas siswa dan fasilitas labor bersama-sama memberikan kontribusi 27,98 % terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi siswa kelas X di SMKN 1 Tilatang Kamang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa siswa dan fasilitas labor berkontribusi terhadap hasil belajar siswa.

### **Abstract**

This research is purposed to reveal scales of student's creativity contribution and laboratorium of facility grade for computer and information management skills subject at X class SMKN 1 Tilatang Kamang. The type of this research is descriptive correlation. Populations in this research are 164 students, and samples are amount to 62 students of X class SMKN 1 Tilatang Kamang, school of year 2012/2013. Samples are taken by simple random sampling technique. Data were collected by questionnaire and documentation. Data analysis technique in this research is Pearson product moment and multiple-correlation. Results from data analysis claimed that there are contributions from learning motivation and learning environment for student's grade of computer and information management skills subject at X class SMKN 5 Padang, as follow: (1) student's creativity gives contribution to student's grade by 14,13%, (2) laboratorium of facility gives contribution to student's grade by 20.09%, (3) student's creativity together with laboratorium of facility give contribution to student's grade by 27,98%. This research suggest that student's student's creativity and laboratorium of facility give contribution to student's grade.

**Kontribusi Kreativitas Siswa dan Fasilitas Labor Terhadap  
Hasil Belajar Mata Diklat Keterampilan Komputer dan  
Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X di  
SMK Negeri 1 Tilatang Kamang**

**Feri Febrianto<sup>1</sup>, Zulwisli<sup>2</sup>, Sukaya<sup>2</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika**  
**FT Universitas Negeri Padang**  
[Feri.febrianto@gmail.com](mailto:Feri.febrianto@gmail.com)

**Abstract**

This research is purposed to reveal scales of student's creativity contribution and laboratorium of facility grade for computer and information management skills subject at X class SMKN 1 Tilatang Kamang. The type of this research is descriptive correlation. Populations in this research are 164 students, and samples are amount to 62 students of X class SMKN 1 Tilatang Kamang, school of year 2012/2013. Samples are taken by simple random sampling technique. Data were collected by questionnaire and documentation. Data analysis technique in this research is Pearson product moment and multiple-correlation. Results from data analysis claimed that there are contributions from learning motivation and learning environment for student's grade of computer and information management skills subject at X class SMKN 5 Padang, as follow: (1) student's creativity gives contribution to student's grade by 14,13%, (2) laboratorium of facility gives contribution to student's grade by 20.09%, (3) student's creativity together with laboratorium of facility give contribution to student's grade by 27,98%. This research suggest that student's student's creativity and laboratorium of facility give contribution to student's grade.

**Keywords:** student's creativity, laboratorium of facility, student's grade, descriptive correlation, simple random sampling.

## **A. PENDAHULUAN**

Menurut Sudjana (2009: 2) "Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Dapat dikatakan hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan

---

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Teknik Elektronika untuk wisuda periode Maret 2014

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

belajar. Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tilatang Kamang menetapkan untuk mata diklat KKPI batas KKM adalah  $\geq 75$ . Melihat sejauh mana penguasaan mata diklat KKPI siswa kelas X SMK Negeri 1 Tilatang Kamang, berikut gambaran atau rekapitulasi hasil belajar siswa semester genap januari-juni 2012/2013 berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

**Tabel 1. Hasil Belajar Mata Diklat KKPI Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tilatang Kamang Tahun Ajaran 2012/2013.**

No	Kelas	Rata-rata	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
				Nilai < 75		Nilai $\geq 75$	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	X(TITL)	76,42	28	9	32,14	19	67,86
2.	X(TGB)	75,33	27	9	33,33	18	66,67
3.	X(TKJ)	75,67	37	11	29,72	26	70,28
4.	X(TKR1)	75,14	35	13	37,14	22	62,86
5.	X(TKR2)	75,13	37	15	40,54	22	59,46
Jumlah			164	57	34,57	107	65,43

Sumber : Guru Mata Diklat KKPI SMK Negeri 1 Tilatang Kamang

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai siswa pada kelas X(TITL) adalah 76,42, X(TGB) adalah 75,33, X(TKJ) adalah 75,67, X(TKR1) adalah 75,14 dan X(TKR2) adalah 75,13. Hal ini menunjukkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah memenuhi standar proses yang sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007, namun jika dilihat dari jumlah siswa yang lulus atau tidak, menunjukkan nilai hasil belajar siswa sebanyak 57 orang (34,57%) mendapatkan nilai dibawah batas KKM (<75), dan 107 orang (65,43%) mendapatkan hasil belajar sama atau diatas KKM ( $\geq 75$ ).

Adanya hasil belajar siswa yang masih belum mencapai batas KKM diduga disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa :

“Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi dan kebiasaan belajar. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar yaitu berupa disiplin, fasilitas labor, sosial budaya dan politik dan interaksi guru siswa”.

Salah satu faktor internal yang memberikan kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik adalah kreativitas siswa. Menurut Utami Munandar (2009:25) yang mengemukakan bahwa “kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antar unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya”.

Selain itu fasilitas labor merupakan salah satu faktor eksternal siswa yang memberikan kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Berdasarkan kebijakan Permennendiknas No.40 Tahun 2008 pelaksanaan pendidikan berbasis kerja, SMK teknologi seharusnya memiliki labor yang dilengkapi dengan fasilitas peralatan, alat/perkakas, sumber belajar, dan bahan yang relevan dengan kerja nantinya yang akan dilakukan. Oleh karena itu pencapaian program pendidikan kejuruan/profesi akan ditentukan oleh kelengkapan peralatan praktek labor, baik ditinjau dari jumlah alat/perkakas

yang memadai, maupun jenis dan kualitasnya memenuhi syarat serta sesuai tingkat kemutakhiran teknologi

Hasil belajar siswa yang kurang maksimal diduga disebabkan oleh lemahnya faktor internal dan eksternal siswa. Melihat dari kedua faktor tersebut diduga faktor internal yaitu kreativitas siswa dan fasilitas labor yang lebih dominan berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Dugaan ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mengenai perilaku siswa kelas X pada mata diklat keterampilan komputer dan pengelolaan informasi SMK Negeri 1 Tilatang Kamang dalam proses belajar mengajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya kontribusi kreativitas siswa terhadap hasil belajar, besarnya kontribusi fasilitas labor terhadap hasil belajar dan besarnya kontribusi kreativitas siswa dan fasilitas labor secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata diklat keterampilan komputer dan pengelolaan informasi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa mendatang dan dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata diklat keterampilan komputer dan pengelolaan informasi.

Utami Munandar (2009: 45) menyatakan bahwa kreativitas adalah “ungkapan (ekpresi) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya, yang mencerminkan orisinalitas dari individu tersebut,

diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif”. Sedangkan Guilford menyatakan dalam buku *Perkembangan Peserta Didik* (2007:75) “kreativitas adalah berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk berpikir divergen. Berpikir divergen yaitu kemampuan berpikir yang berawal dari satu persoalan atau satu hal menuju berbagai hal”.

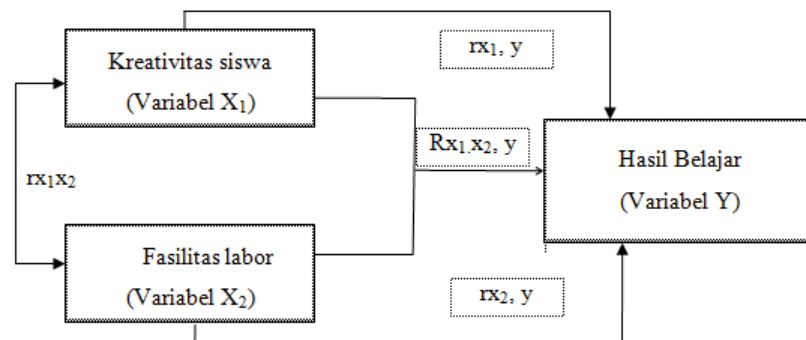
Mulyasa ( 2012 : 49) mengatakan bahwa : “Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan”.

Menurut Depdiknas (2004: 4) “ Laboratorium adalah sarana dan tempat pendukung kegiatan pelatihan dan peningkatan keterampilan, dalam rangka pengembangan pemahaman dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian”. Menurut Widodo (1983: 1) “Laboratorium merupakan tempat bekerja yang mengasyikkan bagi guru dan siswa yang bertugas. Di Laboratorium para siswa mendapatkan pengalaman kerja, bisa meningkatkan kemampuan diri mereka sendiri dan mendapatkan sesuatu yang mereka rasakan fedahnya”.



Oemar (2011:30) “Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Perubahan terjadi karena adanya latihan dan pengalaman. Perubahan ini bersifat kontiniu, fungsional, positif dan aktif. Hal ini terjadi secara sadar oleh orang yang belajar. Selain itu, menurut Slameto (2010:2) “Hasil belajar merupakan hasil pengalaman individu setelah melakukan interaksi dengan lingkungannya sebagai suatu proses dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku”.

Agar lebih jelasnya variabel-variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini, maka dibuatlah kerangka pikir yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

Keterangan :

- $x_1$  = Kreativitas Siswa
- $x_2$  = Fasilitas Labor
- $y$  = Hasil Belajar
- $rx_1y$  = Kontribusi variabel  $x_1$  terhadap variabel  $y$
- $rx_2y$  = Kontribusi variabel  $x_2$  terhadap variabel  $y$
- $rx_1x_2$  = Korelasi variabel  $x_1$  terhadap variable  $x_2$
- $Rx_1x_2y$  = Kontribusi variabel  $x_1$  dan  $x_2$  secara bersama-sama terhadap variabel  $y$

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar kontribusi kreativitas siswa dan fasilitas labor sebagai variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan hasil belajar pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang sebagai variabel terikat (Y). Populasi yang di jadikan sasaran dalam penelitian ini adalah 164 siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang dan yang menjadi sampel adalah 62 orang siswa,

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dimana angket ini di uji validitas dan reliabilitasnya. Pendeskripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan mean, modus, median, varians dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian. Untuk pendeskripsian data digunakan teknik analisa statistik deskriptif.

Untuk persyaratan uji hipotesis dilakukan beberapa pengujian : (1) Uji normalitas menggunakan uji liliefors, (2) Uji homogenitas menggunakan uji F, (3), Uji linieritas menggunakan *test for linearity* pada *Microsoft Excel* dan (4) Uji multikolinieritas dengan melihat *Variance Inflation Factor* dilakukan dengan memakai *SPSS version 16*.

Pengujian hipotesis 1 dan 2 pada penelitian menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* atau PPM yang dikutip dari Riduwan (2008:138) :

$$r_{x,y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{XY}$  = Koefisien korelasi
- $n$  = Jumlah responden
- $\sum X$  = Jumlah skor X
- $\sum Y$  = Jumlah skor Y
- $\sum XY$  = Jumlah skor hasil kali skor X dengan skor Y

Sedangkan untuk hipotesis 3 pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi ganda yang dikemukakan oleh Riduwan (2006: 141) sebagai berikut :

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2.r_{X_1Y}.r_{X_2Y}.r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan :

- $R_{X_1X_2Y}$  = Koefisien korelasi ganda antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y
- $r_{X_1Y}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan Y
- $r_{X_2Y}$  = Korelasi product moment antara  $X_2$  dengan Y
- $r_{X_1X_2}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Untuk Mengetahui besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan yang dikemukakan oleh Riduwan (2008: 139) yaitu :

Keterangan :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

- KP = Nilai Koefisien Determinan
- r = Nilai Koefisien Korelasi

### C. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 62 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 39 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi kreativitas siswa siswa terhadap hasil belajar, 31 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi fasilitas labor terhadap hasil belajar dan juga mengungkapkan kontribusi kreativitas siswa siswa dan fasilitas labor secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar.

#### 1. Kreativitas siswa

Berikut data statistik masing – masing variabel :

Tabel 3. Hasil Perhitungan Statistik Kreativitas siswa

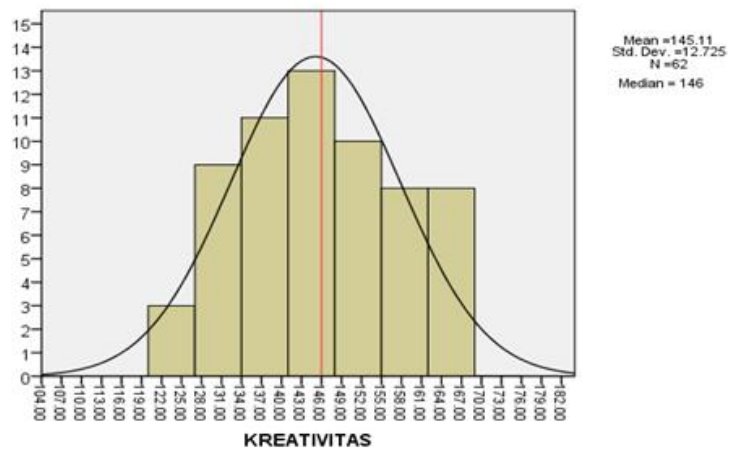
N	VALID	62
MISSING		0
Mean		145.1129
Median		146
Mode		157
std. deviation		12.72548
Variance		161.94
Range		48
Minimum		120
Maximum		168
Sum		8997

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	120 – 126	3
2	127 – 133	9
3	134 – 140	11
4	141 – 147	13
5	148 – 154	10
6	155 – 161	8
7	162 – 168	8
jumlah		62

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007



Gambar 2. Kurva Normal Skor Kreativitas siswa

## 2. Fasilitas labor

Tabel 5. Hasil Perhitungan Statistik Fasilitas labor

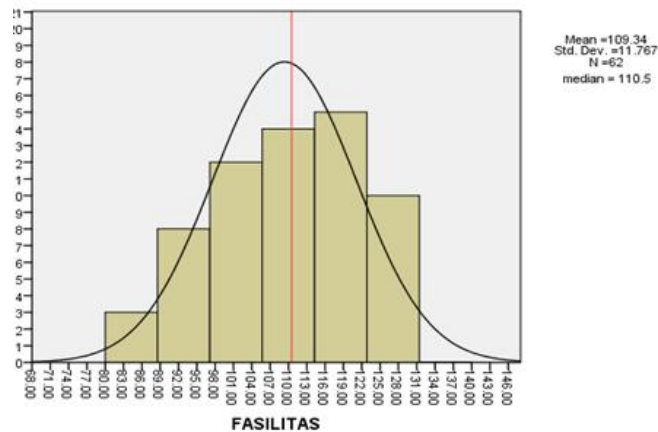
N	VALID	62
MISSING		0
Mean		109.3387097
Median		110.5
Mode		115
std. deviation		11.76678229
Variance		138.46
Range		45
Minimum		85
Maximum		130
Sum		6779

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Fasilitas labor

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	85 – 90	3
2	91 – 96	7
3	97 – 103	13
4	104 – 110	8
5	111 – 116	17
6	117 – 123	4
7	124 – 130	10
jumlah		62

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007



Gambar 3. Kurva Normal Skor Fasilitas labor

### 3. Hasil Belajar

Perhitungan statistik dasar variabel Hasil Belajar yaitu :

Tabel 7. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar

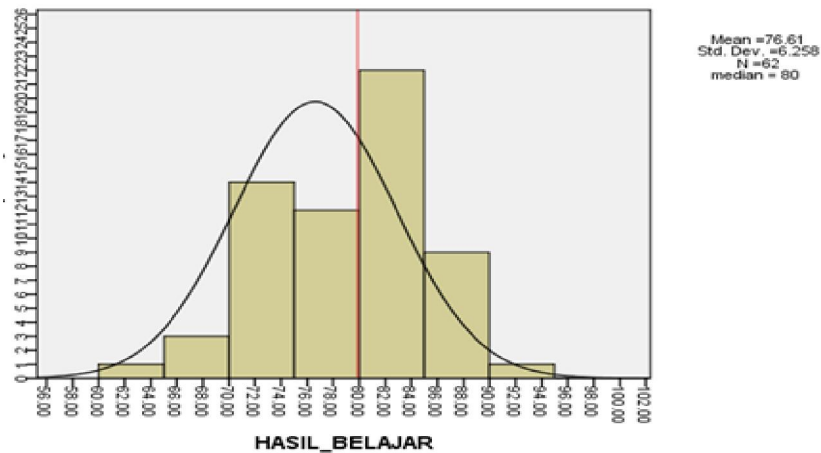
N	VALID	62
MISSING		0
Mean		76.61290323
Median		80
Mode		80
std. deviation		6.257729224
Variance		39.16
Range		30
Minimum		60
Maximum		90
Sum		4750

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

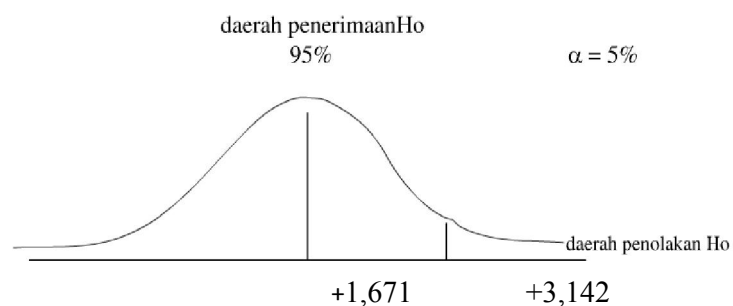
No	Kelas Interval	Frekuensi
1	60 – 64	1
2	65 – 69	3
3	70 – 74	14
4	75 – 79	12
5	80 – 84	22
6	85 – 89	9
7	90 – 94	1
jumlah		62

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007

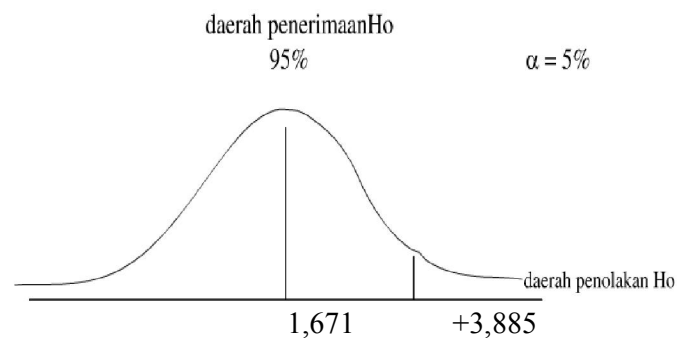


Gambar 4. Kurva Normal Skor Hasil Belajar.

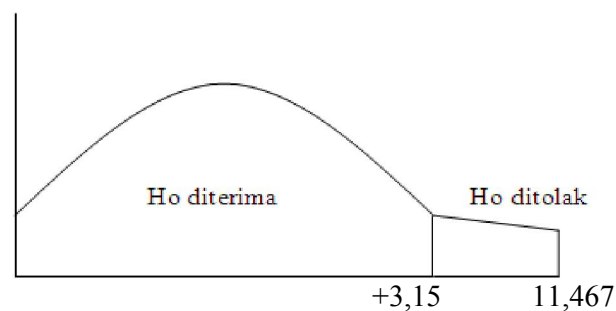
Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama dan kedua membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa kreativitas siswa dan fasilitas labor berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil analisis korelasi sederhana ( $r$ ) didapat korelasi kontribusi kreativitas siswa terhadap hasil belajar ( $r$ ) adalah 0,376, dan korelasi fasilitas labor terhadap hasil belajar ( $r$ ) adalah 0,448. Dan dari hasil analisis korelasi ganda diperoleh angka  $R$  sebesar 0.529. Karena nilai korelasi ganda berada di antara 0,40 sampai dengan 0,599, berikut gambaran daerah penerimaan  $H_0$  dan daerah penolakan  $H_0$



Gambar 5. Daerah penentuan  $H_0$  variabel  $X_1$  terhadap  $Y$



Gambar 6. Daerah penentuan Ho variabel  $X_2$  terhadap Y



Gambar 7. Daerah penentuan Ho Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Kreativitas siswa berkontribusi sebesar 14,13 % dan fasilitas labor berkontribusi sebesar 20,09 %. Hasil analisis hipotesis ketiga juga membuktikan Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti kreativitas siswa dan fasilitas labor secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 27,98 %.

Dilihat dari tingkat skor pencapaian responden yang telah dibahas yaitu kreativitas siswa 74,36 % (BAB IV halaman 61), fasilitas labor 70,54 % (BAB IV halaman 64) dan hasil belajar 76,61 % (BAB IV halaman 66). Jika nilai-nilai tersebut dihubungkan dengan klasifikasi skor pencapaian responden pada



Tabel 10 (BAB III halaman 44) maka kreativitas siswa siswa dikategorikan sedang, fasilitas labor dikategorikan sedang dan hasil belajar dikategorikan sedang. Data tersebut menunjukkan bahwa masalah yang dikemukakan pada BAB I yang menjelaskan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa disebabkan karena masih belum maksimalnya kreativitas siswa dan fasilitas labor, walaupun kreativitas siswa dan fasilitas labor telah memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh masih belum maksimalnya kreativitas siswa dan fasilitas labor siswa.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kreativitas siswa memberikan kontribusi sebesar 14,13 % terhadap hasil belajar siswa kelas X Pada mata diklat Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi SMK Negeri 1 Tilatang Kamang. Hal ini berarti bahwa Kreativitas siswa dalam pendidikan ikut memberikan sumbangan terhadap hasil belajar yang mereka peroleh.
2. Fasilitas labor memberikan kontribusi sebesar 20,09 % terhadap hasil belajar siswa kelas X Pada mata diklat Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi SMK Negeri 1 Tilatang Kamang. Hal ini berarti

fasilitas labor siswa ikut memberikan sumbangan terhadap hasil belajar yang mereka peroleh.

3. Kreativitas siswa dan fasilitas labor secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 27,98 % terhadap hasil belajar siswa kelas X Pada mata diklat Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi SMK Negeri 1 Tilatang Kamang. Hal ini berarti bahwa Kreativitas siswa dan fasilitas labor memberikan sumbangan terhadap hasil belajar, semakin tinggi Kreativitas siswa siswa dalam proses belajar mengajar dan semakin baik fasilitas labor, maka hasil belajar akan semakin baik pula.

Saran :

Bagi siswa hendaknya dapat lebih meningkatkan kreativitasnya dalam belajar, Bagi guru (khususnya di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang) hendaknya dapat mendorong siswa agar lebih berkekrativitas dalam belajar dan Bagi pihak sekolah hendaknya memperhatikan masalah fasilitas yang ada di sekolah untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Zulwisli, S.Pd, M.Eng dan Pembimbing II Drs. H. Sukaya

#### **Daftar Pustaka**

- Depdiknas. 2004. *Standar Minimal Laboratorium, Workshop, dan Studio Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Jenjang SI*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Mulyasa. (2012). *Management Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Permendiknas RI No. 40 Tahun 2008 tentang *Standar Sarana dan Prasarana untuk SMK dan MAK*. [www.infokursus.net/download/.pdf](http://www.infokursus.net/download/.pdf) (Didownload 23 september 2013).
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Undang-undang RI 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. [www.infokursus.net/download/UU\\_20\\_2003.pdf](http://www.infokursus.net/download/UU_20_2003.pdf) (Didownload 23 Desember 2012).
- Utami, Munandar. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta